



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Februari 2020

Halaman: 2

YOGYA TARGET PENGURANGAN KEMISKINAN 6,15 PERSEN

## Optimis Entaskan 617 KK Tahun Ini

**UMBULHARJO (MERAPI)**- Pemerintah Kota Yogyakarta menargetkan pengurangan angka kemiskinan menjadi 6,15 persen pada tahun 2022. Tahun ini ditargetkan mampu mengentaskan sekitar 2.466 jiwa atau 617 kepala keluarga (KK).

"Capaian angka kemiskinan 6,15 persen itu sesuai target RJPMMD hingga tahun 2022. Maka setiap tahun kami harus menargetkan menurunkan sekian jiwa atau kepala keluarga miskin seperti penerima KSJPS," kata Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat, Rabu (26/2).

Agus menyampaikan untuk mengurangi angka kemiskinan itu akan dilakukan program pemberdayaan dan pendampingan.

berupa pendampingan keluarga supaya semakin berdaya. Sasaran utamanya ialah keluarga yang memiliki anggota disabilitas, lansia miskin maupun anak gangguan jiwa.

Dia menyebut jumlah penerima KSJPS pendataan tahun 2019 menurun sebanyak 3.916 jiwa dari target di RJPMMD 2.050 jiwa. Pihaknya optimis pada tahun ini angka kemiskinan di Kota Yogyakarta bisa turun.

Selain itu Pemkot Yogyakarta akan terus mengintegrasikan data kemiskinan basis Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan KSJPS. Dia mengatakan itu karena masih ada irisan data di luar DTKS yakni sekitar 18 persen. Untuk itu pihaknya akan terus mengupayakan integrasi seluruh data

Pemberdayaan salah satunya melalui kelompok usaha bersama (Kube) yang anggotanya pemegang Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) atau Kartu Menuju Sehat (KMS). "Salah satu indikator keberhasilan Kube adalah tiap tahun mengentaskan anggota pemegang KMS," ujarnya.

Sedangkan program pendampingan melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Dia menyatakan program pendampingan PKH

kemiskinan KSJPS dengan DTKS

"Warga yang masuk dalam irisan data DTKS dan KSJPS menjadi sasaran program pengentasan kemiskinan," imbuh Agus.

Jumlah pemegang KSJPS tahun 2020 mencapai 14.359 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 45.725 jiwa. Dia menyatakan ada satu penerima KSJPS tahun 2020 yang mengembalikan kartu itu karena merasa mampu secara ekonomi. "Ada satu KK dengan tiga jiwa di Rejowinangun Kota-gede yang mengembalikan KSJPS karena sudah merasa mampu. Kami apresiasi karena dengan kesadaran sendiri merasa sudah tidak berhak menerima KSJPS, sehingga dikembalikan," ungkapnya. (Tri)-a

| Instansi        | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005